

ABSTRAK

Latar Belakang: Sebagai kelompok yang berisiko sangat besar terpapar COVID-19, tenaga kesehatan sangat rentan mengalami dampak pada kesehatan mental. Ketakutan akan sakit atau sekarat, depresi, kecemasan, kesepian dan stigma merupakan beberapa masalah kesehatan jiwa yang muncul. Perasaan gelisah yang muncul saat melakukan pemeriksaan terhadap pasien yang memiliki gejala seperti flu atau pada pasien yang baru kembali dari luar negeri dapat menjadi prediktor untuk depresi dan ketakutan akan COVID-19. Dalam beberapa penelitian, tekanan psikologis akibat kondisi pandemi COVID-19 ini mempengaruhi kinerja dari tenaga kesehatan.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Ketakutan terhadap COVID-19 dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di RS Muhammadiyah PKU Yogyakarta. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk melakukan langkah-langkah pencegahan guna menjaga kondisi mental dan mempertahankan kinerja tenaga kesehatan bila terjadi pandemi di masa yang akan datang.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan analisis dengan metode Studi Potong Lintang yang bersifat kuantitatif. Pengukuran skor ketakutan terhadap COVID-19 dilakukan menggunakan kuesioner *Fear of Covid Scale (FCV19-S)* dan pengukuran skor kinerja menggunakan *Individual Performance Work Questionnaire (IWPQ)*. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner yang disebarakan langsung.

Hasil: Total responden yang masuk kriteria inklusi yaitu sebanyak 316 dari 341 responden (*respondent rate* 92,67%). Prevalensi tenaga kesehatan yang memiliki skor kinerja rendah sebesar 52,2% dan skor ketakutan terhadap COVID-19 yang tinggi sebesar 53,5%. Berdasarkan uji *Chi-Square* antara ketakutan terhadap COVID-19 dan kinerja tenaga kesehatan didapatkan nilai *p-value* 0,002 (<0,05). Adapun ditemukan variabel pada karakteristik responden yaitu jenis kelamin menjadi variabel *confounding* pada penelitian ini. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* antara karakteristik responden dan kinerja tenaga kesehatan, yang memiliki nilai *p-value* <0,05 yaitu jenis kelamin dan *p-value* >0,05 yaitu usia, masa kerja, dan bidang pekerjaan.

Kesimpulan: Lebih dari setengah tenaga kesehatan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta memiliki skor ketakutan terhadap COVID-19 yang tinggi dan skor kinerja yang rendah. Kemudian terdapat asosiasi antara skor ketakutan terhadap COVID-19 dan skor kinerja tenaga kesehatan. Karakteristik responden yang menjadi variabel *confounding* yaitu jenis kelamin. Pada penelitian ini dianalisis pula hubungan antara variabel karakteristik responden dan kinerja tenaga kesehatan. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa terdapat asosiasi antara jenis kelamin dan kinerja tenaga kesehatan, sedangkan pada variabel usia, masa kerja, dan bidang pekerjaan tidak terdapat asosiasi dengan variabel kinerja.

Kata Kunci: Ketakutan terhadap COVID-19, *Fear of Covid*, Tenaga Kesehatan, Kinerja

ABSTRACT

Background: *As a high-risk group for COVID-19 exposure, healthcare workers are highly susceptible to experiencing mental health impacts. Fears of getting sick or dying, depression, anxiety, loneliness, and stigma are some of the mental health issues that arise. The anxiety that arises when examining patients with flu-like symptoms or those who have recently returned from abroad can be a predictor of depression and fear of COVID-19. In several studies, the psychological pressure resulting from the COVID-19 pandemic has been shown to affect the performance of healthcare workers.*

Research Objectives: *This study aims to determine the relationship between fear of COVID-19 and the performance of healthcare workers at RS Muhammadiyah PKU Yogyakarta. The results obtained from this research are expected to serve as a reference for preventive measures to maintain the mental well-being and performance of healthcare workers in future pandemics.*

Research Methods: *The study utilizes a quantitative cross-sectional design. The Fear of COVID Scale (FCV19-S) questionnaire is used to measure the fear of COVID-19 scores, while the Individual Performance Work Questionnaire (IWPQ) is used to measure performance scores. Data collection is done through direct distribution of the questionnaires.*

Results: *The total number of respondents meeting the inclusion criteria was 316 out of 341 respondents (response rate of 92.67%). The prevalence of healthcare workers with low performance scores was 52.2%, and the prevalence of high fear of COVID-19 scores was 53.5%. The Chi-Square test between fear of COVID-19 and healthcare worker performance yielded a p-value of 0.002 (<0.05). Furthermore, the gender variable was found to be a confounding variable in this study. The Chi-Square test between respondent characteristics and healthcare worker performance showed a p-value <0.05 for gender and p-values >0.05 for age, length of service, and field of work*

Conclusion: *More than half of the healthcare workers at RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta have a high fear of COVID-19 and low performance scores. There is an association between fear of COVID-19 scores and healthcare worker performance. The respondent characteristics variable that acts as a confounding variable is gender. This study also analyzed the association between respondent characteristics variables and work performance of health care worker. The analysis results show an association between gender and healthcare worker performance, while age, length of service, and field of work variables are not associated with performance.*

Keywords: *Fear of COVID-19, Fear of Covid, Healthcare Workers, Performance*